

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Peternakan CV Dian Pratama memiliki luas tanah 3615 m² yang terdiri dari 2 kandang yaitu kandang A dan kandang B dengan sistem kandang *closed house* berukuran 78 m x 12 m x 2m, masing-masing kandang terdiri dari 3 lantai dengan populasi 48000 ekor per kandang atau 16000 ekor per lantai.
2. *Strain* ayam broiler yang digunakan pada kandang CV Dian Pratama yaitu *strain* CP 707 yang memiliki keunggulan pertumbuhan yang cepat terutama pada daging dada dan FCR rendah.
3. Pencegahan penyakit di Peternakan CV Dian Pratama dilakukan dengan penerapan *biosecurity*, revaksinasi, dan program medikasi.
4. Tahap pemeliharaan ayam broiler di peternakan CV Dian Pratama yaitu fase *brooding*, fase *starter*, dan fase *finisher*.
5. Pemberian pakan ayam broiler dilakukan secara *ad libitum* atau terus menerus, terdapat 3 tahap yaitu *pre-starter* pada hari ke 0 hingga 7 pakan yang digunakan jenis S00 berupa bentuk *crumble*, tahap *starter* pada hari ke 8 hingga 21 pakan yang digunakan jenis S11 berupa berupa bentuk *crumble*, tahap *finisher* pada hari ke 22 hingga panen pakan yang digunakan jenis S12GS berupa bentuk pelet.
6. Penjarangan di Kandang CV Dian Pratama dimulai saat umur ayam 24 hari dengan bobot kisaran 1200 g - 1900 g, penjarangan dilakukan hingga bobot 1,9 yaitu hingga hari ke 33, sedangkan panen dilakukan pada hari ke 35 dengan bobot 2028,1 g. Hasil produksi ayam broiler pada kandang tersebut diambil oleh CPI Pemalang, CPI Banyumas, bakul lokal dan bakul luar kota.
7. Hasil performa ayam broiler pada Kandang A CV Dian Pratama yaitu persentase deplesi yaitu 2,3% pada hari ke 35, FCR yaitu 1,7 kg dengan bobot 2028,1 g dihari ke 35 sedangkan nilai FCR standar PT CUL 2017 yaitu 1,614 kg disebabkan karena sebelum umur 35 hari sudah dilakukan penjarangan sehingga pakan yang dikonsumsi oleh ayam yang sudah terpanen ikut terhitung dan indeks performa sangat baik pada minggu ke 3 dan 4 dengan nilai 351 dan 375.

6.2. Saran

1. Kegiatan magang di kandang sebaiknya dilakukan hingga akhir periode agar maksimal.
2. Pembekalan di awal sebelum magang sebaiknya dimaksimalkan agar saat menjalani kegiatan di kandang dapat lancar.

